



**PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN KOMPETENSI
TERHADAP PRESTASI KERJA GURU
PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 (SMKN1)
PASIR PENYU KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

Aris Triyono¹, Tri Rahayu²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat
e-mail: *¹arist@stieindragiri.ac.id, ²triayu@stieindragiri.ac.id

*Corresponding Author

Abstrak

Prestasi kerja merupakan hasil pelaksanaan pekerjaan yang dicapai seorang pegawai dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya. Prestasi kerja guru yang ada pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu di duga belum maksimal. Tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Kompetensi terhadap Prestasi kerja guru pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu. Jenis penelitian yaitu kuantitatif. Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode kuantitatif yaitu analisis jalur (analysis path), koefisien korelasi dan determinasi, uji F dan uji t. Hasil penelitian Komunikasi Interpersonal berpengaruh terhadap prestasi kerja guru dan Kompetensi berpengaruh terhadap prestasi kerja guru pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu. Komunikasi interpersonal guru yang optimal dapat memudahkan guru dalam menjalankan tugasnya, baik pekerjaan individual maupun pekerjaan yang membutuhkan kerjasama tim. Kompetensi merupakan karakteristik yang mendasar yang dimiliki seseorang yang berpengaruh langsung terhadap, atau dapat memprediksi prestasi kerja yang sangat baik.

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal; Kompetensi; Prestasi Kerja Guru.

Abstract

Work performance is the result of carrying out the work achieved by an employee in carrying out the tasks assigned to him. The work performance of teachers at the Pasir Turtle State 1 Vocational High School, Indragiri Hulu Regency is suspected to have not been maximized. The purpose of the study was to analyze the effect of Interpersonal Communication and Competence on the work performance of teachers at the State Vocational High School 1 Pasir Turtle, Indragiri Hulu Regency. This type of research is quantitative. The method used to analyze the data is quantitative method, namely path analysis, correlation coefficient and determination, F test and t test. The results of Interpersonal Communication research affect teacher work performance and competence affect teacher work performance at the State Vocational High School 1 Pasir Turtle, Indragiri Hulu Regency. Optimal teacher interpersonal communication can make it easier for teachers to carry out their duties, both individual work and work that requires teamwork. Competence is a basic characteristic possessed by a person that has a direct effect on, or can predict, excellent work performance.

Keywords: Interpersonal Communication; Competence; Teacher Work Achievement.



I. PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu organisasi dapat ditinjau dari hasil pekerjaan yang dilakukan oleh anggota organisasi dalam instansi. Prestasi dalam bekerja merupakan salah satu kebutuhan yang ingin dicapai setiap orang dalam bekerja. Prestasi kerja guru tidak sama hasilnya, hal ini disebabkan karena setiap pegawai

mempunyai kemampuan dan kemauan yang berbeda untuk melaksanakan pekerjaan. Prestasi kerja guru yang ada pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pasir Penyut Kabupaten Indragiri Hulu diduga belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian kerja, pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Pencapaian Kerja pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pasir Penyut Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2019-2021.

Tahun	Bagian	Target Kerja	Realisasi Pencapaian	Persentase Realisasi (%)
2019	Perangkat Pembelajaran	100%	83%	83%
2020	Perangkat Pembelajaran	100%	79%	79%
2021	Perangkat Pembelajaran	100%	78%	78%

Sumber: SMKN 1 Pasir Penyut, data diolah 2022.

Tabel diatas menunjukkan bahwa pencapaian prestasi kerja dari realisasi pencapaian belum maksimal dan bahkan setiap tahunnya mengalami penurunan. Prestasi kerja dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya komunikasi interpersonal dan kompetensi.

Prestasi kerja dipengaruhi oleh komunikasi interpersonal, hal ini dapat dipahami mengingat komunikasi interpersonal guru yang optimal dapat memudahkan guru dalam menjalankan tugasnya, baik pekerjaan individual maupun pekerjaan yang membutuhkan kerjasama tim. Hasil penelitian terdahulu menyatakan komunikasi interpersonal berkontribusi positif terhadap prestasi kerja guru (Endang Wahyundari & Mulyoto, 2021)

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru, kompetensi merupakan karakteristik yang mendasar yang dimiliki seseorang yang berpengaruh langsung terhadap, atau dapat memprediksi prestasi kerja yang sangat baik. Hasil penelitian. kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja guru (Heri Fitriadi, 2021)

Hasil penelitian sebelumnya (*research gap*). Sekelompok Peneliti menyatakan berpengaruh signifikan dan sebagian lain menyatakan tidak signifikan. Penelitian sebelumnya yang mendukung pengaruh komunikasi interpersonal terhadap prestasi kerja atau kinerja di antaranya, (Endang Wahyundari & Mulyoto, 2021); (Anjas Asmara, 2018); (Lukmanati, Bakti Yulisar & Yuli Minartiwi, 2018); (Ratna Sari, Regy Citra Perdana, Muhammad Rizqi Agustino, & Fepi Leisthary, 2020). Hasil penelitian yang tidak mendukung, (Febriana Ananda Silalahi, Edwin Agung Wibowo & Rahman Hasibuan, 2021); Galih Bayu Aji & Catarina Cori, 2019).

Penelitian sebelumnya yang mendukung pengaruh kompetensi terhadap prestasi kerja atau kinerja antara lain, (Heri Fitriadi, 2021); Mikha Agus Widiyanto, 2019); (Jubaedah, Suryadi & Heru Santosa, 2021); (Asfar Amir, Syahrir, Marzuki, & Zahari, 2015). Hasil penelitian yang tidak mendukung, (Endang Tirtana Putra, 2017).



Kajian teoritis bahwa Prestasi kerja adalah sebagai hasil kerja yang telah dicapai seseorang dari tingkah laku kerjanya dalam melaksanakan aktivitas kerja". (Edy Sutrisno, 2016), Prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan dan kesungguhan serta waktu (Hasibuan, 2008). Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang memiliki dua bentuk, lisan dan tulisan yang masing-masing memiliki kelebihan maupun juga kelemahannya dalam suatu organisasi (Griffin, 2004). Fahmi (2016:54), kompetensi didefinisikan sebagai aspek-aspek pribadi dari seorang pekerja yang memungkinkan untuk mencapai kinerja yang superior. Kompetensi merupakan gambaran hakikat kualitatif dari perilaku guru yang menunjukkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan dalam melaksanakan tugas pekerjaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. (Mulyasa, 2007), (Sanjaya, 2005).

Berdasarkan fenomena, teoritis dan kajian empiris penelitian yang berbeda dari penelitian terdahulu, peneliti simpulkan bahwa tidak ada inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya, dan ini merupakan *research gap*. Hal ini mendorong peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut. Adapun tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Kompetensi terhadap prestasi kerja guru pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pasir Penyau Kabupaten Indragiri Hulu.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian korelasional. Pendekatan dalam penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2010), Populasi 101, sampel 50 guru,

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pasir Penyau Kabupaten Indragiri Hulu. Teknik pengambilan sampel (*accidental random sampling*), dimana sampel diambil pada anggota populasi yang kebetulan ditemui oleh peneliti pada saat penelitian ini berlangsung. (Iskandar, 2015). Sumber data, data primer dan data sekunder, (Umar, 2013). Teknik pengumpulan data, Kuesioner dan wawancara (Arikunto, 2010), Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis statistik dengan menggunakan *software IBM SPSS Statistics 22*. Analisis Jalur (*Path Analysis*), Koefisien Korelasi (R), Koefisien Determinasi (R^2)

Hipotesis

- H_1 : Terdapat pengaruh positif Komunikasi Interpersonal terhadap prestasi kerja guru
- H_2 : Terdapat pengaruh positif Kompetensi terhadap prestasi kerja guru.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur (*path analysis*) digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Untuk dapat menentukan koefisien jalur, maka disusun diagram yang menggambarkan kerangka hubungan kausal atau pengaruh variabel Komunikasi Interpersonal dan Kompetensi terhadap prestasi kerja guru. Berdasarkan diagram jalur dapat dihitung hasil analisis jalur, yaitu diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis (*Path Analysis*)**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	8.088	2.728		2.965	.005		
1 X1	.482	.088	.587	5.472	.000	.904	1.106
X2	.322	.137	.252	2.350	.023	.904	1.106

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil SPSS Versi 22.00

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil analisis jalur (*path analysis*) sebagai berikut:

$$Y = 0,587 X_1 + 0,252 X_2 + 0,5$$

Adapun persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

- Pengaruh Komunikasi Interpersonal terhadap prestasi kerja pegawai sebesar 0,587.
- Pengaruh Kompetensi terhadap prestasi kerja pegawai sebesar 0,252.
- Korelasi Komunikasi Interpersonal dengan Kompetensi sebesar 0,707.

- Pengaruh variabel lain dari variabel yang diteliti yaitu sebesar $(e) = 1 - R^2 = 1 - 0,500 = 0,5$.

Analisis Koefisien Korelasi (R)

Korelasi berganda digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan secara simultan antara variabel X_1 dan X_2 tentang variabel Y. Dalam hal ini pengaruh yang diteliti adalah pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Kompetensi terhadap prestasi kerja guru.

Tabel 2. Koefisien Korelasi (R)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.707 ^a	.500	.480	3.634	1.709

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil SPSS Versi 22.00

Dari hasil perhitungan diatas diketahui bahwa nilai R adalah koefisien korelasi yang mengukur arah dan keamatan hubungan antara variabel Komunikasi Interpersonal (X_1) dan Kompetensi (X_2) dengan variabel prestasi kerja guru (Y). Dari kriteria tersebut, maka nilai koefisien korelasi sebesar 0,707 termasuk dalam kriteria (0,60-0,799) yang berarti tergolong dalam kriteria kuat. Dari hasil perhitungan

di atas menunjukkan terdapat pengaruh yang kuat antara Komunikasi Interpersonal dan Kompetensi tentang prestasi kerja guru sebesar 0,707.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk melihat besarnya pengaruh variabel independen tentang variabel dependen secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel *model summary* berikut ini:

Tabel 3. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.707 ^a	.500	.480	3.634	1.709

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil SPSS Versi 22.00

Pada tabel di atas diperoleh nilai R Square = 0,500 = 50,0% ini berarti variabel independen Komunikasi Interpersonal (X_1) dan Kompetensi (X_2), secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen prestasi kerja guru (Y) sebesar 50,0% dan sisanya 50,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis:**Uji Simultan (Uji F)**

Uji F dimaksudkan untuk menguji apakah data sampel mewakili data populasi, sehingga data dijadikan dasar untuk membulat variabel. Adapun perhitungan uji hipotesis menggunakan program SPSS dengan hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	634.762	2	317.381	24.037	.000 ^b
Residual	633.796	48	13.204		
Total	1268.558	50			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Hasil SPSS Versi 22.00

Hipotesis;

$H_0 : b_1, b_2 = 0$; Tidak ada pengaruh yang berarti antara Komunikasi Interpersonal dan Kompetensi terhadap prestasi kerja guru pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu.

$H_a : b_1, b_2 \neq 0$; Ada pengaruh yang berarti antara Komunikasi Interpersonal dan Kompetensi terhadap prestasi kerja guru pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu.

Pada tabel di atas dapat dilihat nilai F_{hitung} adalah 24,037 dengan tingkat signifikan 0,000. Sedangkan F_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% (0,05) adalah 3,19. Maka diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $24,037 > 3,19$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Komunikasi Interpersonal dan Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja pegawai.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t dimaksudkan untuk menguji apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun perhitungan uji hipotesis menggunakan program SPSS dengan hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	8.088	2.728		2.965	.005		
X1	.482	.088	.587	5.472	.000	.904	1.106
X2	.322	.137	.252	2.350	.023	.904	1.106

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil SPSS Versi 22.00

Hipotesis:

- a. X_1 Terhadap Y
- b. X_2 Terhadap Y
- a. Pada tabel di atas nilai $t_{hitung} X_1 > t_{tabel} = 5,472 > 2,00958$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel Komunikasi Interpersonal (X_1) berpengaruh positif terhadap variabel prestasi kerja guru (Y).
- b. Selanjutnya nilai $t_{hitung} X_2 > t_{tabel} = 2,350 > 2,00958$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel Kompetensi (X_2) berpengaruh positif terhadap variabel prestasi kerja guru (Y).

PEMBAHASAN**Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Prestasi Kerja Guru**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kontribusi positif dan signifikan komunikasi interpersonal terhadap prestasi kerja guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 (SMKN1) Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu. Apabila komunikasi interpersonal semakin kuat dan mendukung maka prestasi kerja guru berpotensi menjadi optimal. Begitu pula sebaliknya jika semangat atau komunikasi interpersonal guru semakin kurang sesuai maka kinerja kerja guru berpotensi menjadi semakin kurang optimal. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Endang Wahyundari &

Mulyoto, 2021); (Anjas Asmara, 2018); (Lukmanati, Bakti Yulizar & Yuli Minartiwi, 2018); (Ratna Sari, Regy Citra Perdana, Muhammad Rizqi Agustino, & Fepi Leisthari, 2020). yang menyatakan bahwa komunikasi interpersonal berpengaruh terhadap Prestasi kerja. Komunikasi interpersonal guru yang optimal dapat memudahkan guru dalam menjalankan tugasnya, baik pekerjaan individual maupun pekerjaan yang membutuhkan kerjasama tim. Guru yang memiliki kemampuan berkomunikasi interpersonal dalam melaksanakan tugasnya akan menyadari bahwa mereka memiliki tanggung jawab yang besar dalam mencapai tujuan pendidikan. Agar komunikasi interpersonal berlangsung dengan efektif ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu keterbukaan, empati, dukungan, kepositifan dan equality. Dengan demikian guru akan berusaha membina hubungan baik dengan kepala sekolah. Sebaliknya, apabila seorang guru tidak memiliki kemampuan komunikasi interpersonal dengan kepala sekolah dalam melakukan tugas dan kewajibannya, akan memberikan implikasi menurunnya prestasi kerja guru, bahkan lebih jauh akan memberikan dampak merosotnya kualitas sumber daya manusia.

Pengaruh Kompetensi Terhadap Prestasi Kerja Guru



Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi guru mempengaruhi prestasi kerjanya dan kompetensi tersebut merupakan prasyarat bagi guru untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Guru yang kompeten dirinya akan mampu menampilkan perilaku kerja sesuai dengan harapan dan berprestasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi terhadap prestasi kerja guru. Karena kompetensi guru mempengaruhi kinerja guru maka kompetensi guru perlu ditingkatkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Heri Fitriadi, 2021); Mikha Agus Widiyanto, 2019); (Jubaedah, Suryadi & Heru Santosa, 2021); (Asfar Amir, Syahrir, Marzuki, & Zahari, 2015). Kompetensi merupakan karakteristik yang mendasar yang dimiliki seseorang yang berpengaruh langsung terhadap, atau dapat memprediksi prestasi kerja yang sangat baik. Kompetensi sangat dibutuhkan dalam memecahkan ide baru, membuat standar kerja yang baik, dan kemampuan untuk menciptakan prestasi kerja yang optimal terhadap tenaga kerja yang dapat bersaing dalam kemajuan era saat ini. Adapun kompetensi yang sesuai akan membuat guru mampu memenuhi tujuan organisasi. Salah satu kunci keberhasilan suatu organisasi dalam usaha pencapaian tujuan sangat ditentukan oleh kemampuan serta keterampilan pegawainya. Pentingnya kualitas sumber daya manusia dalam suatu organisasi menjadikan kompetensi menjadi salah satu aspek penentu keberhasilan organisasi.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Komunikasi interpersonal berkontribusi positif dan signifikan terhadap prestasi kerja guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pasir Penyus Kabupaten

Indragiri Hulu. artinya peningkatan komunikasi interpersonal akan menyebabkan pengaruh peningkatan terhadap kinerja guru.

2. Kompetensi Berpengaruh Secara Langsung Positif Terhadap Prestasi Kerja. Hal Ini Menunjukkan Bahwa Peningkatan Kompetensi Dapat Mengakibatkan Peningkatan Prestasi Kerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu.

V. SARAN

Adapun saran-saran peneliti sehubungan dengan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Komunikasi interpersonal sebaiknya supaya bisa ditingkatkan lagi dalam berkomunikasi antara sesama rekan kerja dan juga pimpinan kerja baik di lingkungan formal maupun di lingkungan non formal. Dan Kepala sekolah hendaknya memberikan sentuhan-sentuhan atau motivasi kepada guru guna untuk meningkatkan komunikasi didalam kinerja.
2. Kompetensi yang memadai dan tinggi akan menjadikan guru dapat menampilkan prestasi kerja yang lebih baik. Guru hendaknya tidak cepat merasa puas diri dari pencapaian dalam pelaksanaan tugas mengajar, melainkan terdorong untuk terus meningkatkan kepuasannya melalui pencapaian-pencapaian prestasi mengajar yang lebih baik. Dan memberikan kesempatan pada seluruh guru untuk memperoleh Kompetensi



VI. DAFTAR PUSTAKA

- Aji, G. B., & Cori, C. (2019). Pengaruh Komunikasi Internal Dan Etika Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Yang Dimoderasi Disiplin Kerja Pada Pt . Hyper Mega Shipping Jakarta. *Jurnal Transaksi*, 11(2), 24–35.
- Arikunto, Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Asfar, A., Shahril, M., & Zahari, H. (2015). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Kerja Guru Sekolah Menengah Atas Negeri Di Kota Pariaman Sumatera Barat. *Management Research Journal*, 5(1), 103–118.
- Asmara, A. (2018). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Dengan Lingkungan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Cv. Tugu Chocolate Yogyakarta. 1(1), 45–53.
- Edy Sutrisno. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Ed.1, Cet.7. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Fahmi, Irham. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori Dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta
- Fitriadi, H. (2021). Pengaruh kompetensi dan pelatihan terhadap prestasi kerja guru sma negeri 1 gumay talang kabupaten lahat 1,2. 3(3), 9–21.
- Griffin, Ricky W. (2004). *Manajemen* edisi 7. Jakarta : Erlangga. pp.108-113.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia* edisi revisi. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Iskandar, 2015, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif*, Persada Press, Jakarta.
- Jubaedah, J., Suryadi, S., & Santosa, H. (2021). Pengaruh Kompetensi Dan Budaya Kerja Terhadap Prestasi Kerja Guru Di Smpn Kec Jati Asih Kota Bekasi. *Visipena*, 12(1), 67–83.
- Minartiwi, L. B. Y. Y. (2018). *Pengaruh Komunikasi Interpersonal terhadap Kinerja Pegawai pada SMA Pomosda Tanjunganom Anjungan*. 13(01), 76–90.
- Mulyasa, H. E. 2007. *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Putra, E. T. (2017). Pengaruh Pelatihan Dan Kompetensi Terhadap Prestasi Kerja Pada Badan Aset Dan Pendapatan Daerah Kabupaten Pasaman Barat.
- Ratna Sari, Regy Citra Perdana Muhammad Rizqi Agustino, and F. L. (2021). Pengaruh kepemimpinan, Komunikasi Interpersonal Dan Penempatan Pegawai Terhadap Prestasi Kerja Pada Direktorat Jenderal Bina Marga – Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat (Ruang Lingkup PJN Wilayah I Sumatera Selatan). *Jurnal Manajemen*, 8(3), 78–84
- Sanjaya, W. 2005. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana Prenata Media Group.
- Silalahi, F. A., Wibowo, E. A., & Hasibuan, R. (2021). Pengaruh Komunikasi, Disiplin Kerja, Etos Kerja, Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Esun Internasional Utama Indonesia Batam. 9(2).
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Alfabeta, Bandung.
- Umar, 2013, *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*, Alfabeta, Bandung.
- Wahyundari, E. (2021). Kontribusi Budaya Organisasi , Komitmen dan Komunikasi Interpersonal terhadap Prestasi Kerja Guru IPA. 3(3), 338–350.



Widiyanto, M. A., & Darmawan, I. P. A.
(2019). Pengaruh Kompetensi Dan
Kepuasan Mengajar terhadap Prestasi
Kerja Guru Agama Kristen. *Kelola:
Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(2),
179–187.